

Determinasi Penyaluran Kredit Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Utara

Determination Of Credit Distribution At Rural Banks In North Sumatra

Elisa Simamora^a, Wahyu Sugeng Imam Soeparno^b

^{a,b} Universitas Sumatera Utara

✉ icasimamora@gmail.com, wahyusugeng@usu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Determinasi Penyaluran Kredit oleh Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara, variabel yang digunakan sebagai proksi penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) Return On Assets (ROA). menggunakan data time series periode Januari 2013 sampai Desember 2017, alat analisis yang digunakan adalah Vector Error Correction Model (VECM). Hasil penelitian pada jangka panjang dan jangka pendek menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Return On Assets (ROA), secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan mempengaruhi penyaluran kredit Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci: Kredit; Bank Perkreditan Rakyat; VECM

Abstract

This study aims to analyze the Determination of Credit Distribution by Rural Banks in North Sumatra Province, the variables used as proxies for this study are Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) Return On Assets (ROA). using time series data for the period January 2013 to December 2017, the analysis tool used is the Vector Error Correction Model (VECM). The results of research on the long term and short term show that the variables of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Return On Assets (ROA), together have a significant effect and affecting the lending of Rural Banks in North Sumatra Province.

Keywords: Credit; Rural Banks; VECM

1. Pendahuluan

Permintaan kredit di Indonesia terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, hal itu sangat wajar mengingat Indonesia sebagai negara berkembang memerlukan pembangunan di segala bidang yang ada di masyarakat. Sebagian besar masyarakat memiliki uang yang terbatas sehingga mendorong mereka untuk melakukan pinjaman uang dalam bentuk kredit guna memenuhi kebutuhan finansial masyarakat ataupun pengusaha dalam kegiatan ekonomi. Peranan bank sangat penting dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi atau sebagai perantara antara debitur dan kreditur, penyelenggara transaksi pembayaran, dan lain lain.

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya adalah berdasarkan demokrasi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian system keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan [1].

Kemudian menurut Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 dalam [2] yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Peranan bank sangat penting dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi atau sebagai perantara antara debitur dan kreditur, penyelenggara transaksi pembayaran, dan lain-lain.

Penyaluran kredit merupakan fokus dan merupakan kegiatan utama perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat atau disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK), modal bank dalam memberikan kredit (rasio solvabilitas) yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), tingkat kolektibilitas kredit (kredit macet) yaitu Non Performing Loan (NPL), menghitung likuiditas bank yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) dan sisi profitabilitas yaitu Return On Assets (ROA). Dari sisi eksternal bank faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit antara lain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, penetapan tingkat suku bunga, peraturan pemerintah dan lain-lain [3].

2. Landasan Teori

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dapat secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Bank Perkreditan Rakyat menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu [4].

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No 10. tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan. Ketika bank memberikan pinjaman uang kepada nasabah, bank tentu saja mengharapkan uangnya kembali [5].

2.1 Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat digunakan untuk disalurkan pada pos-pos yang dapat menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit.

2.2 Return On Assets

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Rasio ini digunakan untuk

menghubungkan keuntungan yang diperoleh operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

2.3 Capital Adequacy Ratio

Modal merupakan fondasi awal yang sangat penting untuk diperhatikan apabila suatu entitas ekonomi akan mendirikan usaha. Semakin besar modal yang dimiliki maka entitas tersebut dapat memulai usahanya pun semakin baik, seperti melaksanakan kegiatan operasionalnya dan mengembangkan skala usahanya, demikian pula dengan perbankan. Seluruh bank di Indonesia diwajibkan untuk menyediakan modal minimum dan kewajiban penyediaan modal minimum (KPPM).

2.4 Non Performing Loan

Dalam memberikan kredit kepada masyarakat bank hendaknya memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan calon usaha debiturnya, dengan kata lain bank harus menilai apakah usahanya tepat untuk di biaya atau tidak. Selanjutnya hal yang harus diperhatikan oleh bank adalah penggunaan atas kredit yang diberikan, termasuk memantau perkembangan usaha calon debiturnya.

2.5 Loan to Deposit Ratio

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman yang diterima, tidak termasuk pinjaman subordinasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan likuiditasnya.

3. Teknik Analisis

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber yang telah ada, yaitu data total penyaluran kredit, Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Asset (ROA), di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2013-2017. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat kota / kabupaten yang ada di Sumatera Utara yang terdaftar dalam Direktori Perbankan Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

4. Pembahasan

Analisis jangka pendek dimana variabel penyaluran kredit secara signifikan mempengaruhi Dana Pihak Ketiga dengan koefisien sebesar -0.255240 satu bulan sebelumnya dan Capital Adequacy Ratio dengan koefisien -0.809690, Non Performing Loan dengan koefisien 2080212, Loan to Deposit Ratio dengan koefisien -0.586474 dan Return On Asset dengan koefisien -0.583036 pada masing- masing satu bulan sebelumnya.

Tabel 1. Uji VECM Jangka Panjang pada Bank BPR di Sumut tahun 2013- 2017

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob
D(DPK(-1))	-0.414491	[-6.63175]	D(DPK(-1))
D(CAR(-1))	0.798593	[51.5503]	D(CAR(-1))
D(LDR(-1))	-0.477123	[-20.6171]	D(LDR(-1))
D(NPL(-1))	-0.468718	[-28.9568]	D(NPL(-1))
D(ROA(-1))	0.057737	[11.4747]	D(ROA(-1))
C	-0.012058		

Analisis IRF diperlukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh shock suatu variabel terhadap variabel itu sendiri dan variabel-variabel lainnya di dalam sistem. IRF menggambarkan bagaimana perkiraan dampak dari shock suatu variabel terhadap variabel-variabel yang lain sehingga bisa diketahui berapa lama pengaruh

shock atau guncangan suatu variabel terhadap variabel-variabel lain, dan variabel manakah yang akan memberi respon terbesar terhadap adanya shock.

Tabel 2. *Variance Decomposition* Pada Bank BPR di Sumatera Utara Tahun 2013-2017

Variance Decomposition of D(Penyaluran Kredit): Period	Penyaluran Kredit	D(DPK)	D(LDR)	D(NPL)	D(CAR)	D(ROA)
1	0.237550	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
2	-0.024991	-0.064056	-0.006863	0.001180	-0.030345	-0.090641
3	0.115650	-0.023751	-0.005052	0.050587	0.032304	-0.003621
4	0.087929	0.027928	-0.007579	-0.103559	-0.023045	-0.026610
5	0.088394	-0.094180	0.008349	0.147911	0.014074	-0.031495
6	0.066543	0.035928	-0.019042	-0.125648	-0.037231	-0.038280
7	0.098502	-0.059814	0.007677	0.088436	0.041272	-0.026009
8	0.076873	-0.007818	-0.010607	-0.027799	-0.031749	-0.026155
9	0.087172	-0.019334	-0.002941	-0.013674	0.002001	-0.040078
10	0.086284	-0.045783	0.000888	0.066599	0.010081	-0.017374

5. Kesimpulan

Determinasi Penyaluran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Utara pada tahun 2013-2017 penulis dapat menyajikan kesimpulan dimana bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit, pada jangka pendek maupun jangka panjang. Begitu juga dengan Return On Asset (ROA). Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada jangka pendek maupun jangka panjang. Non Performing Loan (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada jangka pendek dan jangka panjang. Loan To Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada jangka pendek maupun jangka panjang.

Referensi

- [1] Booklet Perbankan Indonesia. 2014. Direktori Perizinan dan Informasi Perbankan. Jakarta.
- [2] Kasmir. 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Grafindo Persada.
- [3] Pratama. 2010. Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Hasibuan, M. 2008. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Ketujuh, Jakarta.
- [5] Simorangkir, O.P. 2004. Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank. Jakarta: Raja Grafindo.